



PENGELOLAAN SUPERVISI AKADEMIK DALAM PEMBELAJARAN DARING GURU MATA PELAJARAN IPS (STUDI KASUS DI SMP NEGERI 11 PADANG ULAK TANDING)

¹Eni Yuniarti,
¹SMP Negeri 28 Rejang Lebong

e-mail : eniyuniarti88@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan supervisi akademik dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Padang Ulak Tanding. Penelitian merupakan penelitian studi kasus. Penelitian dilakukan di SMP 11 Rejang Lebong. Data penelitian didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data penelitian meliputi reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan supervisi akademik di SMP Negeri 11 Padang Ulak Tanding telah sesuai dengan juknis yang berlaku. Pendekatan situasional digunakan dalam supervisi akademik pembelajaran daring. Kepala sekolah perlu lebih maksimal melakukan supervisi akademik untuk membantu guru dalam memperbaiki kondisi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Supervisi, Akademik, Pembelajaran, Daring, IPS

Abstract: This study aims to describe the management of academic supervision in online learning for social studies subjects at SMP Negeri 11 Padang Ulak Tanding. This research is a case study research. The research was conducted at SMP 11 Rejang Lebong. Research data obtained from interviews, observations and documentation. Research data analysis includes data reduction, data presentation, verification and conclusion drawing. The results showed that the management of academic supervision at SMP Negeri 11 Padang Ulak Tanding was in accordance with the applicable technical guidelines. The situational approach is used in the academic supervision of online learning. Principals need to do more maximum academic supervision to assist teachers in improving learning conditions during the Covid-19 pandemic.

Keyword: Supervision, Academic, Learning, Online, Social Studies

PENDAHULUAN

Kepala sekolah merupakan orang yang memiliki tanggung jawab terhadap keberlangsungan proses pembelajaran di sekolah yang dipimpinnya. Pada masa pandemi Covid-19, kepala sekolah tentu perlu memiliki strategi dalam menjaga keberlangsungan proses pendidikan. Pandemi Covid-19 yang sangat berdampak pada proses pembelajaran, menuntut sekolah perlu mempersiapkan guru-guru untuk dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya untuk mencerdaskan dan menjaga kondisi pembelajaran siswa yang dididiknya. Pembelajaran daring menjadi suatu keharusan yang dijalani pada masa pandemi Covid-19 sebagai salah satu upaya memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Tidak seluruh guru dalam suatu sekolah memiliki kemampuan dan keterampilan yang sama dalam mengelola pembelajaran daring bagi mata pelajaran yang diampunya. Oleh karena itu, kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar dalam melakukan pembinaan terhadap guru pada pembelajaran daring yang dilaksanakan.

Pandemi Covid-19 secara langsung memberikan dampak yang menyebabkan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menjadi semakin berat. Guru perlu mengelola pembelajaran daring dengan pengembangan kreativitas dan komitmen yang baik demi kualitas pembelajaran. Namun demikian



tidak seluruh guru memiliki kemampuan yang sama dalam pengembangan kreativitas dan penggunaan teknologi yang mendukung pembelajaran daring. Problematika dunia pendidikan yaitu belum seragamnya proses pembelajaran, baik standar maupun kualitas capaian pembelajaran yang diinginkan. Hal ini tentu dirasa berat oleh pendidik dan peserta didik. Terutama bagi pendidik, dituntut kreatif dalam penyampaian materi melalui media pembelajaran daring. Ini perlu disesuaikan juga dengan jenjang pendidikan dalam kebutuhannya. Dampaknya akan menimbulkan tekanan fisik maupun psikis (mental). Maka dari itu, pemikiran yang positif, kreatif dan inovatif dapat membantu mengatasi berbagai problematika dalam proses pembelajaran jarak jauh dengan menerapkan media pembelajaran daring yang menyenangkan, sehingga menghasilkan capaian pembelajaran yang tetap berkualitas. pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media daring diharapkan siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan maksimal (Jaelani dalam Basar, 2021: 209).

Pengembangan kreativitas serta peningkatan keterampilan penguasaan teknologi yang mendukung pengelolaan pembelajaran akan dapat dipercepat dengan pola pendampingan yang baik dari kepala sekolah melalui supervisi akademik. Kepala sekolah sebagai seorang supervisor bukan hanya harus mengetahui metode dan teknik supervisi dan kepengawasan, tetapi juga harus mengetahui kegiatan pembelajaran yang bersifat akademik. Karena pembelajaran merupakan kegiatan inti sekolah dan jika kegiatan pembelajaran memenuhi standar yang dipersyaratkan berdampak pada kualitas kinerja sekolah dan mutu pendidikan di sekolah (Suhardan, 2014: 35).

Supervisi akademik kepala sekolah dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 ini pada dasarnya dalam upaya menjaga kualitas mutu pendidikan di sekolah yang dipimpinnya. Dengan demikian proses supervisi akademik perlu dilakukan secara profesional dan bukan hanya sekedar formalitas. Supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19, tentu akan membuat kepala sekolah setidaknya mengetahui dengan pasti kesulitan yang dihadapi guru serta memberikan solusi atas permasalahan yang ada dalam pembelajaran. Supervisi akademik yang dilaksanakan kepala sekolah pada dasarnya usaha memberikan layanan kepada guru baik secara individual maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki pembelajaran (Pidarta, 2015: 32).

Kepala sekolah perlu memahami dengan baik bahwa konsep supervisi didasarkan atas keyakinan bahwa perbaikan merupakan kerjasama dari semua pihak yang terlibat dan kepala sekolah dalam hal ini bertindak sebagai pembimbing, stimulator, dan konsultan bagi guru-guru dalam rangka upaya perbaikan. Kepala sekolah perlu mengembangkan kompetensinya sebagai supervisor dengan baik. Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah menjelaskan bahwa ada tiga kompetensi supervisi yang harus dimiliki kepala sekolah dalam rangka melaksanakan supervisi akademik yaitu: (1) merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru; (2) melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat; dan (3) menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru (Jumadiah, 2016: 16).

Dalam situasi pembelajaran daring masa pandemi Covid-19, kepala sekolah perlu lebih maksimal melakukan supervisi akademik untuk membantu guru dalam memperbaiki kondisi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Berbagai kesulitan yang dihadapi guru dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 perlu diperhatikan dengan seksama oleh kepala sekolah sebagai supervisor. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, peneliti telah melakukan observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 11 Padang Ulak Tanding. Atas dasar observasi awal, didapat informasi bahwa pembelajaran daring yang dilakukan guru lebih bersifat statis. Selain itu berdasarkan informasi dari siswa di sekolah tersebut, didapat informasi bahwa terlalu banyak penugasan yang diberikan guru dalam pembelajaran, terutama mata pelajaran yang sifatnya sosial, seperti ilmu pengetahuan social (IPS). Dalam pembelajaran IPS ini lebih lanjut siswa mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang diberikan dalam pembelajaran daring sangat



kurang, bahkan terdapat guru yang lebih banyak memberikan tugas merangkum dan menghafal kepada siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti bermaksud melakukan studi kasus dengan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan pengelolaan supervisi akademik dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Padang Ulak Tanding. Pemilihan lokasi penelitian, yaitu SMP Negeri 11 Padang Ulak Tanding sesuai dengan keterjangkauan peneliti dalam situasi pandemi Covid-19 saat ini.

Rumusan masalah umum antara lain: Bagaimana pengelolaan supervisi akademik dalam pembelajaran daring guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Padang Ulak Tanding?. Rumusan khusus penelitian antara lain: (1) Bagaimana perencanaan supervisi akademik dalam pembelajaran daring guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Padang Ulak Tanding?; (2) Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik dalam pembelajaran daring guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Padang Ulak Tanding?; (3) Bagaimana evaluasi supervisi akademik dalam pembelajaran daring guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Padang Ulak Tanding?; (4) Bagaimana tindak lanjut supervisi akademik dalam pembelajaran daring guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Padang Ulak Tanding?.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengelolaan supervisi akademik dalam pembelajaran daring guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Padang Ulak Tanding. Tujuan penelitian secara khusus dirincikan sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan perencanaan supervisi akademik dalam pembelajaran daring guru mata pelajaran IPS; (2) Mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik dalam pembelajaran daring guru mata pelajaran IPS; (3) Mendeskripsikan evaluasi supervisi akademik dalam pembelajaran daring guru mata pelajaran IPS; dan (4) mendeskripsikan tindak lanjut supervisi akademik dalam pembelajaran daring guru mata pelajaran IPS.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian studi kasus di SMP Negeri 11 Padang Ulak Tanding terkait pengelolaan supervisi akademik kepala sekolah dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS. Penelitian studi kasus (*case study research*) adalah penelitian yang berupa penyelidikan mendalam dari berbagai macam informasi terkait beberapa unit atau kasus untuk satu periode atau antar beberapa periode waktu majemuk (Neuman, 2017: 47). Subjek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013: 32). Dalam penelitian studi kasus ini, subjek penelitian antara lain kepala sekolah dan guru IPS di SMP Negeri 11 Padang Ulak Tanding.

Pengumpulan data pada penelitian studi kasus ini antara lain menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada penelitian ini, maka berdasarkan berbagai pertimbangan sesuai dengan fokus penelitian, peneliti menetapkan teknik analisis data yaitu *explanation building* / membuat penjelasan (Sugiyono, 2013: 147). Dengan teknik ini maka peneliti akan memaparkan mengenai pengelolaan supervisi dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Padang Ulak Tanding. Sebagai tahapan dalam analisis data ini, maka peneliti melakukan langkah-langkah aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2013: 246-253).



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Supervisi Akademik Dalam Pembelajaran Daring Guru Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 11 Padang Ulak Tanding

Perencanaan pelaksanaan supervisi akademik yang disusun di SMP Negeri 11 Padang Ulak Tanding mengikuti juknis yang berlaku. Konsep yang perlu dipahami dari supervisi akademik adalah kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan supervisi akademik, meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses pembelajaran. Oleh sebab itu sasaran supervisi akademik guru dimulai dari perencanaan, yang meliputi penyiapan perangkat pembelajaran, pelaksanaan yaitu bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran, yang menyangkut penggunaan strategi/metode/teknik pembelajaran, pengelolaan kelas, Jadi untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif dan efisien diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal dan teknikal. Pola perencanaan supervisi akademik SMP Negeri 11 Padang Ulak Tanding telah mengikuti pedoman yang ada. Supervisi akademik yang dilaksanakan kepala sekolah pada dasarnya usaha memberikan layanan kepada guru baik secara individual maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki pembelajaran (Pidarta, 2015: 32).

Analisis kebutuhan perencanaan supervisi akademik di SMP Negeri 11 Padang Ulak Tanding sesuai dengan kondisi dimana sedang merebaknya virus Covid-19 perlu perhatian khusus, karena kita tidak dapat melakukan pembelajaran seperti biasa yaitu tatap muka sehingga harus memperhatikan kebutuhan lain misalnya dengan adanya pembelajaran *online* atau daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara memanfaatkan perangkat-perangkat digital dan internet untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik, kreatif dan mandiri. Pembelajaran daring meliputi penyampaian materi dan informasi, pemberian tugas dan interaksi aktif antara guru dan siswa selama proses pembelajaran daring berlangsung. Pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilaksanakan secara *online*. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Edmodo* dan *Zoom* (Magdalena, 2020: 368).

Perhatian terhadap komponen guru menjadi menjadi fokus. Karena guru aktor utama dalam pembelajaran daring. Keunggulan pembelajaran daring antara lain: (a) Adanya fasilitas e-moderating yang dimana seorang guru dan siswa melakukan kegiatan komunikasi tanpa ada batas ruang dan waktu; (b) Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang tersusun dan terjadwal dengan baik; (c) Siswa dapat melihat bahan ajar setiap saat dan dimana saja kalau mereka perlukan guna untuk meningkatkan pemahaman yang lebih pada siswa, karena materi yang telah disampaikan masih tetap tersimpan diponsel masing-masing siswa; (d) Perubahan siswa yang pasif menjadi siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran (Elyas, 2018: 8-9).

Hasil penelitian menyebutkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan situasional. Pendekatan ini digunakan sehubungan merebaknya virus Covid-19 Dalam situasi pembelajaran daring masa pandemi Covid-19, kepala sekolah perlu lebih maksimal melakukan supervisi akademik untuk membantu guru dalam memperbaiki kondisi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Berbagai kesulitan yang dihadapi guru dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 perlu diperhatikan dengan seksama oleh kepala sekolah sebagai supervisor. Dalam supervisi kepala sekolah harus membantu guru dalam pembelajaran daring dengan memfasilitasi e-moderating yang dimana seorang guru dan siswa melakukan kegiatan komunikasi tanpa tatap muka, guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang tersusun dan terjadwal dengan baik. Siswa dapat melihat bahan ajar setiap saat diponsel masing-



masing siswa. Memotivasi guru untuk perubahan siswa yang pasif menjadi siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Teknik individual untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran yang dilakukan guru secara langsung artinya secara langsung mempengaruhi dan mengembangkan perilaku guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Selanjutnya supervisor dalam membantu guru mengembangkan kemampuannya harus didesain melalui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut supaya guru semakin mampu melaksanakan pembelajaran daring pada saat harus melakukan pembelajaran daring. Teknik supervisi akademik terdapat dua macam yakni: (a) supervisi individual dan (b) supervisi kelompok. Teknik supervisi individual adalah pelaksanaan supervisi perseorangan terhadap guru. Supervisor hanya berhadapan dengan seorang guru sehingga dari hasil supervisi ini akan diketahui kualitas pembelajarannya. Teknik supervisi individual ada lima macam yaitu: (a) Kunjungan kelas, (b) Observasi kelas, (c) Pertemuan individual, (d) Kunjungan antarkelas, dan (e) menilai diri sendiri (Gwyn dalam Sahertian, 2000: 52-87).

Instrumen supervisi tentang: Perangkat pembelajaran, Rencana persiapan pembelajaran, dan proses pembelajaran, Proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Instrumen berfungsi untuk memudahkan pelaksanaan supervisi akademik, baik pada saat untuk mengobservasi persiapan maupun pelaksanaan pembelajaran. Instrumen supervisi akademik bisa dikembangkan sendiri atau mengadaptasi dari instrumen yang sudah ada. Langkah-langkah pengembangan instrumen supervisi akademik yaitu: (a) merumuskan tujuan, (b) mengembangkan kisi-kisi, (c) menyusun butir instrumen, dan (d) menyunting. Beberapa model instrumen yang bisa digunakan dalam melaksanakan supervisi akademik, yaitu: (a) pedoman observasi, (b) panduan wawancara, (c) angket/kuesioner, dan (d) daftar checklist.

Tim Supervisi Akademik terdiri 4 orang guru. IPA, IPS, Matematika, Bahasa. Masing-masing guru bidang studi mengembangkan supervisi bidang studinya. Yang dikoordinasikan diantaranya perencanaan supervisi pembelajaran, pelaksanaan supervisi pembelajaran, penilaian, dan tindak lanjut supervisi pembelajaran. Koordinasi yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi. Dalam perencanaan supervisi akademik disusun dokumen perencanaan pemantauan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Biasanya ini disusun bersama-sama kepala sekolah lain dan disusun untuk jangka waktu terdiri atas: (a) program pengawasan tahunan, (b) program pengawasan semester (c) rencana pengawasan akademik (RPA) dan (d) rencana pengawasan manajerial (RPM). Penetapan jadwal kegiatan supervisi akademik di tentukan dalam rapat kepala sekolah yang disusun bersama. Dokumen perencanaan yang dikemukakan di atas merupakan dokumen standar yang perlu dipersiapkan supervisor dalam kondisi apapun.

Supervisi akademik dalam masa pandemi Covid-19 sebagaimana yang saat ini masih terlihat dinamis dan belum stabil memerlukan pertimbangan yang khusus dari kepala sekolah sebagai supervisor. Kepala sekolah dapat lebih melakukan prioritas pelaksanaan supervisi akademik pada teknis pelaksanaan pembelajaran masa pandemic Covid-19. Hal ini tentunya disebabkan masa pandemi Covid-19 juga termasuk masa yang berat bagi guru dalam mengelola kelas. Problem yang muncul dari perencanaan materi ajar yang ada pada kurikulum nasional tidak bisa dilakukan secara menyeluruh dan mentuntaskan isi kurikulum dalam kondisi pandemi sehingga upaya dari pihak kepala sekolah menyiasati dengan mengganti kurikulum nasional dengan kurikulum darurat Covid-19. Dalam kondisi seperti ini supervisor perlu lebih fokus untuk melakukan perencanaan supervisi akademik pada komponen-komponen persiapan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 (Halimatussa' diyyah dkk, 2021: 240).

Berdasarkan analisis dan kajian yang telah dikemukakan, jelas bahwa kepala sekolah perlu melakukan perencanaan dengan baik untuk mendapatkan kualitas supervisi akademik yang baik juga. Kendati demikian, kepala sekolah perlu memperhatikan kondisi-kondisi darurat yang perlu



dipertimbangkan dalam perencanaan supervisi akademik sebagaimana kondisi pandemi Covid-19 yang sangat berdampak pada proses pembelajaran di sekolah selama lebih dari 2 tahun.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Pembelajaran Daring Guru Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Padang Ulak Tanding

Pelaksanaan supervisi akademik ada yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan ada yang tidak sesuai dengan jadwal, hal ini dikarenakan dengan kegiatan yang bersamaan dengan kepala sekolah yang berhubungan dengan kegiatan di kantor dinas pendidikan kabupaten. Kepala sekolah harus mengikuti rapat di kantor dinas kabupaten atau ada pelatihan untuk kepala sekolah atau tiba-tiba ada undangan rapat di kantor dinas kabupaten sehingga kegiatan supervisi akademik yang harus dilakukan di sekolah tertunda.

Teknik yang digunakan dalam supervisi akademik pada pembelajaran daring mata pelajaran IPS diantaranya kunjungan kelas secara berencana untuk dapat memperoleh gambaran tentang kegiatan belajar mengajar di kelas, Pertemuan pribadi antara supervisor dengan guru untuk membicarakan masalah-masalah khusus yang dihadapi guru. Penetapan teknik yang digunakan selama ini dalam supervisi akademik menurut kebutuhan kebutuhan guru untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya. Tapi yang diutamakan adalah dengan diskusi kelompok atau rapat sekolah dan mengadakan supervisi mulai dari analisis rencana pembelajaran yang dibuat guru, kemudian mengadakan kesepakatan unruk mengadakan observasi pembelajaran yang dilakukan guru, sehingga guru merasa siap untuk disupervisi. Teknik yang lain seperti kunjungan sekolah dilakukan juga.

Pelaksanaan teknik supervisi kelompok dapat dilakukan dengan cara pertemuan atau rapat, diskusi kelompok, dan mengadakan pelatihan-pelatihan/*workshop* atau kegiatan lain yang relevan. Pembelajaran daring masa pandemi Covid-19, perlu lebih maksimal melakukan supervisi akademik untuk membantu guru dalam memperbaiki kondisi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Kesulitan yang dihadapi guru dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 perlu diperhatikan dengan seksama. Berdasarkan observasi didapat informasi bahwa pembelajaran daring yang dilakukan guru tidak berjalan dengan efektif guru masih kurang dapat melaksanakan dengan benar. Guru dalam pembelajaran daring terlalu banyak penugasan yang diberikan guru dalam pembelajaran, terutama mata pelajaran yang sifatnya sosial, seperti ilmu pengetahuan social (IPS). Kondisi seperti ini sangat membutuhkan supervisi pembelajaran dan secara bersama memang dilakukan sosialisasi pembelajaran daring, tetapi supervisi pembelajaran sangat dibutuhkan untuk membantu guru-guru dalam meningkatkan kemampuan mengajar dengan daring. Teknik yang digunakan dalam supervisi akademik belum efektif. Supervisor perlu mencobakan teknik lain yang dapat lebih efektif serta menyesuaikan kondisi lapangan yang dihadapi.

Kepala sekolah melakukan analisis rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pembelajaran daring mata pelajaran IPS saat melaksanakan supervisi akademik, memang sudah diinstruksikan untuk membuat RPP untuk pembelajaran daring. Kepala sekolah telah melakukan analisis rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pembelajaran daring mata pelajaran IPS namun hasil analisisnya tidak dijawab. Kepala sekolah melakukan analisis RPP dengan meninjau seluruh komponen pembelajaran, dari mulai proses pembelajaran, penilaian pembelajaran dan kelengkapan instrumen RPP seperti media pembelajaran, bahan ajar dan instrument evaluasinya. Hasil analisis RPP yang dilakukan tidak terinci. Dalam analisis yang dilakukan, sebaiknya supervisor memiliki catatan yang lengkap sebagai hasil supervisi yang nantinya akan menjadi bahan evaluasi bagi supervisor dan guru.

Dilakukan diskusi dengan guru saat pelaksanaan supervisi pada pembelajaran daring mata pelajaran IPS, karena tanpa diskusi kita tidak akan mengetahui kebaikan dan kelemahan apa yang dilakukan guru baik dalam pembuatan RPP, atau penampilan guru dalam pembelajaran, atau aspek lain yang dilakukan dalam supervisi pembelajaran. Diskusi ini dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi terutama dalam kondisi pandemic Covid-19 saat ini. Pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi



covid 19 berjalan kurang optimal disebabkan keterbatasan jam efektif mengajar. Hal itu terjadi karena sistem pembelajaran yang diterapkan berupa tatap muka secara bergiliran/bergantian tiap kelasnya dalam satu minggu. Situasi tersebut harus menjadi perhatian kepala sekolah agar senantiasa selalu memonitoring proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh seluruh guru.

3. Evaluasi supervisi akademik dalam pembelajaran daring guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Padang Ulak Tanding

Analisis hasil supervisi akademik pada pembelajaran daring mata pelajaran IPS, sesuai dengan tujuan supervisi yaitu membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan supervisi akademik, meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses pembelajaran. Oleh sebab itu sasaran supervisi akademik guru dimulai dari perencanaan, yang meliputi penyiapan perangkat pembelajaran, pelaksanaan yaitu bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran, yang menyangkut penggunaan strategi, metode, teknik pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan supervisi akademik, meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses pembelajaran. Oleh sebab itu sasaran supervisi akademik guru dimulai dari perencanaan, yang meliputi penyiapan perangkat pembelajaran, pelaksanaan yaitu bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran, yang menyangkut penggunaan strategi/metode/teknik pembelajaran, pengelolaan kelas, Jadi untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif dan efisien diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal dan teknikal (Glickman et. Al, 2007: 5).

Komponen yang dianalisis dalam supervisi akademik pada pembelajaran daring mata pelajaran IPS, yaitu meliputi membuat perencanaan pembelajaran, penampilan mengajar melalui observasi, cara guru bertutur kata, cara melakukan penilaian baik tertulis atau lisan di kelas, dan perangkat lain yang termasuk dalam tugas guru dalam pembelajaran.

Sesuai tujuan hasil analisis yang dilakukan berdasarkan hasil supervisi akademik pada pembelajaran daring mata pelajaran IPS menjadi dasar dalam perbaikan yang perlu dilakukan oleh guru. Hanya biasanya waktu yang sangat terbatas karena kegiatan sekolah yang lain hasil analisis ini tidak dapat disampaikan kepada guru secara menyeluruh dan belum dapat memperbaiki secara utuh pula kemampuan guru. Pemasalahan yang ditemukan berdasarkan hasil supervisi akademik pada pembelajaran daring mata pelajaran IPS cukup banyak, terutama pembelajaran daring ini mulculnya karena Covid-19, jadi hal yang baru yang harus dilakukan oleh guru-guru dan kepala sekolah sekaligus dalam melakukan supervisi akademik ini. Masalah yang ditemukan belum terpecahkan. Hasil evaluasi supervisi menunjukkan beberapa guru masih terkendala penggunaan teknologi dalam menerapkan pembelajaran daring, kurang kreatifnya guru dalam memilih media pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan rancangan pembelajaran; Tindak lanjut supervisi akademik: pembinaan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran virtual di Kelompok Kerja Guru (KKG) melalui *zoom meeting* atau *whatsapp group*. Hasil dari supervisi akademik digunakan sebagai pedoman refleksi dalam meningkatkan kinerja guru (Rosalina dkk, 2021).

Sekolah berupaya melakukan pemecahan masalah atau memberikan solusi terhadap masalah yang timbul dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPS yang dihadapi guru. Salah satu upayanya dilakukan dalam rapat sekolah secara khusus untuk membahas masalah-masalah yang berhubungan dengan pembelajaran daring. Upaya memecahkan masalah yang timbul dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPS yang dihadapi guru kelihtannya belum dituntaskan, sepertinya pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS sangat memerlukan upaya yang tidak cukup dalam rapat yang diselenggarakan sekolah.

Prinsip yang diterapkan dalam memberikan solusi terhadap masalah yang timbul dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPS yang dihadapi guru kita gunakan prinsip supervisi akademik,



diantaranya, berdasarkan aturan dan pengetahuan berkenaan dengan supervisi akademik, bermusyawarah mana yang benar menurut pendapat guru-guru, kerja sama, prinsip membangun secara kemanusiaan dan lain-lain. Dalam menerapkan prinsip untuk memecahkan masalah sekolah belum matang. Prinsip-prinsip supervisi diantaranya: (1) Prinsip ilmiah yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut 1) sistematis, yaitu dilaksanakan secara teratur, berencana dan kontinu; 2) objektif, artinya data yang didapat berdasarkan pada observasi nyata, bukan tafsiran pribadi; 3) menggunakan alat/instrumen seperti angket, observasi, dan percakapan pribadi yang dapat memberikan informasi sebagai umpan balik untuk mengadakan penilaian terhadap proses belajar mengajar. (2) Prinsip demokratis, servis dan bantuan yang diberikan kepada guru berdasarkan hubungan kemanusiaan yang akrab. Demokratis mengandung makna menjunjung tinggi harga diri dan martabat guru, bukan berdasarkan atasan dan bawahan, tapi berdasarkan rasa kejawatan; (3) Prinsip kerja sama, seluruh staf sekolah dapat bekerjasama, mengembangkan usaha bersama dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih baik. *Sharing of idea, sharing of experience*, memberi *support* (mendorong), menstimulasi guru, sehingga mereka merasa tumbuh bersama; dan (4) Prinsip konstruktif dan kreatif, membina inisiatif guru serta mendorongnya untuk aktif menciptakan suasana di mana tiap orang merasa aman dan dapat mengembangkan potensi-potensinya. Prinsip ini menekankan bahwa kegiatan supervisi dilaksanakan untuk membangun dan mengembangkan potensi kreatif para guru. Supervisi diharapkan dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan, bukan menakut-nakuti (Sahertian, 2010: 20).

Dalam memberikan solusi kelihatannya tergantung situasi atau masalah yang dihadapi, seandainya itu secara baik dapat dipecahkan kita pecahkan bersama dan seandainya membutuhkan waktu untuk mengatasinya kita tunda dalam waktu yang singkat. Cara menyelesaikan masalah belum secara konsisten ditangani. Kepala sekolah selalu memberikan peluang kepada guru untuk mengungkapkan pendapatnya dalam memberikan solusi terhadap masalah yang timbul dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPS yang dihadapi, sesuai dengan prinsip yang dianut supervisi pembelajaran.

Kepala sekolah selalu membuat laporan pelaksanaan supervisi akademik pada pembelajaran daring mata pelajaran IPS yang dilaksanakan guru dan laporan ini diperiksa oleh pengawas. Komponen yang dilaporkan berkenaan dengan supervisi akademik guru dimulai dari perencanaan, yang meliputi penyiapan perangkat pembelajaran, pelaksanaan yaitu bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran, yang menyangkut penggunaan strategi/metode/teknik pembelajaran, pengelolaan kelas. Komponen yang dilaporkan sesuai dengan yang seharusnya.

4. Tindak Lanjut Supervisi Akademik Dalam Pembelajaran Daring Guru Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 11 Padang Ulak Tanding

Tindak lanjut yang dilakukan berdasarkan supervisi akademik pada pembelajaran daring mata pelajaran IPS dengan mengkaji rangkuman hasil penilaian, bila tujuan supervisi akademik dan standar-standar pembelajaran belum tercapai, maka dilakukan penilaian ulang terhadap pengetahuan, keterampilan dan sikap guru yang menjadi tujuan pembinaan, bila tujuannya belum tercapai merancang kembali program supervisi akademik guru untuk masa berikutnya.

Tindak lanjut yang dilakukan sekolah belum sesuai dengan cara-cara melaksanakan tindak lanjut hasil supervisi akademik sebagai berikut: Mengkaji rangkuman hasil penilaian. Apabila ternyata tujuan supervisi akademik dan standar-standar pembelajaran belum tercapai, maka sebaiknya dilakukan penilaian ulang terhadap pengetahuan, keterampilan dan sikap guru yang menjadi tujuan pembinaan. Apabila ternyata memang tujuannya belum tercapai maka mulailah merancang kembali program supervisi akademik guru untuk masa berikutnya. Membuat rencana aksi supervisi akademik berikutnya. Mengimplementasikan rencana aksi tersebut pada masa berikutnya.



Guru yang dianggap memiliki pengetahuan dan keterampilan dan sikap teladan dalam pembelajaran sebagai nara sumber baik dari dalam sekolah sendiri atau guru dari sekolah lain yang direkomendasi pengawas sekolah yang membawahi sekolah kami. Kajian yang dilakukan dalam rencana tindak lanjut berdasarkan supervisi akademik pada pembelajaran daring mata pelajaran IPS yang dilakukan guru diantaranya: menciptakan hubungan-hubungan yang harmonis, analisis kebutuhan, mengembangkan strategi dan media, menilai, dan revisi program supervisi akademik seperlunya. Upaya dalam tindak lanjut supervisi akademik pada pembelajaran daring mata pelajaran IPS yang dilakukan guru sudah bagus. Dalam supervisi akademik dibuat dokumentasi dan pengarsipan dalam rencana tindak lanjut supervisi akademik pada pembelajaran daring mata pelajaran IPS.

Ada dokumen dan arsip tentang supervisi akademik yang dilakukan sekolah. Ada rekomendasi diberikan kepada guru sehubungan dengan kemampuan guru yang sudah mencapai kemampuan yang baik dan kelemahan yang harus diperbaiki bagi guru. Rekomendasi yang diberikan tidak menjelaskan secara rinci tentang apa dan harus bagaimana. Dalam hal ini hanya dilakukan diskusi dengan guru ketika memberikan rekomendasi atas temuan dalam pelaksanaan supervisi akademik pada pembelajaran daring mata pelajaran IPS. Pertimbangan Dalam Memberikan Rekomendasi Atas Temuan Dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran IPS. Sebagai upaya membantu dan memudahkan/mencari jalan agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif.

Kepala sekolah dan guru melakukan kesepakatan lebih lanjut dalam merencanakan kembali supervisi akademik pada pembelajaran daring mata pelajaran IPS dengan pertimbangan rekomendasi perbaikan telah dipenuhi oleh guru. Selain melakukan kesepakatan lebih lanjut dalam merencanakan kembali supervisi akademik pada pembelajaran daring. Kepala sekolah harus memiliki konsep perencanaan program supervisi akademik untuk menggerakkan guru. Kepala dan tim supervisor dalam tindak lanjut supervisi akademik tentunya perlu mempertimbangkan berbagai hal yang akan dilakukan sebagai tawaran solusi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran daring yang dilakukan guru mata pelajaran IPS dalam pembelajaran Daring masa pandemic Covid-19 saat ini. Sejalan dengan hal ini, penelitian yang relevan dapat menjadi referensi dalam tindak lanjut supervisi akademik, Proses pada tahapan tindak lanjut, hasil supervisi pendidikan yang telah dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19, kepala sekolah mengajak wakil kepala sekolah dan beberapa guru untuk mencari solusi dan tindak lanjut dari hasil supervisi tersebut. Tindak lanjut yang telah dilakukan oleh kepala sekolah terkait temuan hasil supervisi di antaranya adalah: a) membagi peran dan tugas sebagai supervisor kepada wakil kepala sekolah dan guru senior; b) berkoordinasi dengan komite sekolah untuk memenuhi kebutuhan dana dalam pelaksanaan supervisi akademik; c) memfasilitasi beberapa guru untuk mengikuti pelatihan pembelajaran secara online melalui aplikasi yang tepat. d) melengkapi sarana informasi teknologi (IT) untuk mempermudah guru dalam mengembangkan kemampuan serta menunjang proses pelaksanaan pembelajaran daring (Takhlishi, 2018: 84).

PENUTUP

SIMPULAN

Simpulan penelitian secara umum yaitu supervisi akademik pada pembelajaran daring mata pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Padang Ulak Tanding dilaksanakan sesuai standar prosedur supervisi akademik. Atas dasar hasil penelitian maka disimpulkan secara khusus beberapa hal berikut: (1) Perencanaan pelaksanaan supervisi akademik yang disusun di SMP Negeri 11 Padang Ulak Tanding mengikuti juknis yang berlaku. (2) Prosedur penetapan jadwal pelaksanaan supervisi akademik biasanya dilakukan di awal semester. Teknik yang digunakan dalam supervisi akademik pada pembelajaran daring mata pelajaran IPS diantaranya kunjungan kelas secara berencana untuk dapat memperoleh gambaran tentang kegiatan belajar mengajar di kelas. (3) Melakukan evaluasi dengan analisis hasil supervisi akademik pada pembelajaran



daring mata pelajaran IPS, sesuai dengan tujuan supervisi yaitu membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. (4) Tindak lanjut yang dilakukan berdasarkan supervisi akademik pada pembelajaran daring mata pelajaran IPS dengan mengkaji rangkuman hasil penilaian. Apabila tujuan supervisi akademik dan standar-standar pembelajaran belum tercapai, maka dilakukan penilaian ulang terhadap pengetahuan, keterampilan dan sikap guru yang menjadi tujuan pembinaan.

SARAN

Saran atas dasar hasil penelitian: pengelolaan supervisi akademik yang dilaksanakan di SMP Negeri 11 Padang Ulak Tanding hendaknya dikaji kembali dengan menyesuaikan juknis yang berlaku. Sehingga supervisi akademik untuk kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran guru dapat dilaksanakan benar-benar sesuai dengan konsep yang seharusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Basar, A.M. (2021). *Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri – Cikarang Barat –Bekasi)*. Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2 (1): 208-218.
- Elyas, Ananda Hadi. (2018). *Penggunaan Model Pembelajaran E-learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan, Edisi 56. Medan: Universitas Darmawangsa
- Glickman, C.D., Gordon, S.P., and Ross-Gordon, J. M. (2007). *Supervision and Instructional Leadership A Development Approach*. Boston: Perason
- Halimatussa'diyyah., Septi Gumiandari. (2021). *Analisis Problematika Pelaksanaan Supervisi Dalam Kegiatan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mii Purwawinangun Cirebon*. JIEM: Journal Of Islamic Education Management. Vol. 5 No. 1 (11-29). ISSN 2549-0877
- Jumadiah, Nur'ani., Oktazil Nurdia, Rahmi & Rhoni. (2016). *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Mis Batusangkar*. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Volume 1, No. 2 (12-25)
- Neuman W., Laurence Neuman. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Indeks
- Pidarta, Made. (2015). *Supervisi Pendidikan Konstektual*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rosalina, Niken; Sayekti, Ika Candra; Eryani, Rita. (2021). *Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19*. JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues), [S.l.], v. 2, n. 1, p. 10-20, june 2021. ISSN 2775-3182. Available at: <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jenius/article/view/3677>>. Date accessed: 26 sep. 2021. oi:<https://doi.org/10.22515/jenius.v2i1.3677>.
- Sahertian, Piet A. (2010). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi akademik*. Jakarta: Bineka Cipta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardan, Dadang. (2014). *Supervisi Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Takhlishi, Afif. (2018). *Implementasi Supervisi Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Sunan Prawoto Pati*. Jurnal Intelegensia. Vol. 06, No. 1 (72-85)